



# Temukan Suasana Baru di Malioboro

## ■ Dua Lokasi Relokasi PKL Teras Malioboro 2 Ditargetkan Selesai Akhir 2024

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menyiapkan dua lokasi untuk relokasi pedagang Teras Malioboro 2. Dua lokasi yang disiapkan itu yakni, di kawasan Pecinan Ketandan dan di samping parkir Beskalan.

Kedua lokasi tersebut memiliki luas total 8.000 meter persegi. "Pertama di kawasan Pecinan Ketandan di belakang Ramayana, di Toko Makmur Jaya itu sebenarnya sudah dibeli Pemda. Kedua di samping parkir Beskalan depan Ramal mal itu juga kita sudah membeli lahan untuk kita jadikan lokasi perluasan," ujar Plh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM DIY, Wisnu Hermanwan, pada Senin (15/7).

Wisnu menjelaskan, dua lokasi tersebut tidak akan dibangun bangunan sepenuhnya, melainkan akan ada ruang terbuka hijau untuk pengunjung bersantai dan menikmati suasana Malioboro.

"Nanti tidak full bangunan, ada ruang terbuka dan tempat *kongkow* yang kita harapkan nanti pengunjung bisa menemukan suasana baru di Malioboro," kata dia.

Pembangunan fisik di kedua lokasi tersebut ditargetkan selesai pada akhir 2024, dan relokasi pedagang dari Teras Malioboro 2 baru akan dilakukan pada tahun 2025. "Fisiknya termasuk interior. Eksekusi pemindahan rencananya 2025. Nanti kita akan berdiskusi kembali dengan pemerintah kota untuk hal itu," ungkap dia.

Total anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan fisik di dua lokasi ini sebesar Rp69 miliar, dengan rincian Rp43 miliar untuk lokasi di Ketandan dan Rp26 miliar untuk lokasi di Beskalan.

Wisnu menambahkan

### KEBUT PEKERJAAN

- Pemda DIY telah menyiapkan dua lokasi untuk relokasi pedagang Teras Malioboro 2.
- Dua lokasi ini di kawasan Pecinan Ketandan dan di samping parkir Beskalan.
- Kedua lokasi tersebut memiliki luas total 8.000 meter persegi.
- Pembangunan fisik di kedua lokasi tersebut ditargetkan selesai pada akhir 2024.

bahwa lokasi lama Teras Malioboro 2 nantinya akan digunakan untuk *Jogja Planning Gallery* (JPG). "Hal ini sudah dikomunikasikan dengan para pedagang baik itu di Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 2," urainya.

Sebelumnya, pada Sabtu (13/7), PKL Teras Malioboro 2 menggelar aksi protes karena gerbang Teras Malioboro 2 ditutup oleh Pemkot Yogyakarta. Penutupan dilakukan untuk mencegah PKL kembali berjualan di selasar Malioboro. Aksi protes tersebut diwarnai dengan teriakan seruan seperti "PKL Bersatu, Kembali ke Selasar".

**Kontrak individual** Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, angkat bicara terkait aksi protes PKL di Teras Malioboro 2 yang menuntut kembali ke selasar Malioboro. Sultan menegaskan relokasi PKL ke Teras Malioboro 2 dilakukan berdasarkan kontrak individual dengan Pemda Yogyakarta, bukan dengan koperasi Tri Dharma.

"Kontrak kita sama individu ya individual, kita rebusannya juga sama individual. Bukan pada koperasi," jelas Sultan.

Sultan juga mengatakan bahwa PKL yang tergabung dalam koperasi Tri Dharma tetap diakomodasi dalam relokasi, namun sebagai individu, bukan atas nama koperasi. "Kan sudah bicara, kita sudah bicara bahwa

di situ hanya dua tahun ya tapi saya tidak mengenal koperasi tri dharma, itu kontraknya sama pemda kan individual, ya kan," kata Sultan.

Terkait permintaan PKL untuk dilibatkan dalam proses relokasi, Sultan menjelaskan bahwa hal tersebut sudah dilakukan dengan individu PKL yang bersangkutan.

"Lho kalau individualnya sudah berproses, sudah rembugan dari rencana pindah ke belakang ramayana sudah bicara wong sudah mau dikerjakan," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono, menegaskan bahwa kewenangan pengelolaan Teras Malioboro 2 berada di tangan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Oleh karena itu, Beny meminta jajarannya untuk membangun dialog dengan para pedagang Teras Malioboro 2.

"Kami bukan sedang lempar tanggung jawab, tapi itu wewenang pemkot karena masih dikelola mereka," jelas Beny, Senin (15/7).

Beny menyatakan, Pemda DIY memberikan keleluasaan kepada Pemkot Yogyakarta untuk mengatur rencana relokasi tersebut. "Saya juga sudah bertemu dengan Sekda Kota Yogyakarta untuk bicara soal hal ini," terangnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005